Written by sekretariat
Friday, 13 May 2011 14:28 -

Pada tanggal 5 Februari2011 Asosiasi Obat Hewan Indonesia (ASOHI) menggelar Program Temu Anggota ASOHI (Protas) yang diselenggarakan di Auditorium Gedung D Kementerian Pertanian Jakarta. Protas kali ini mengetengahkan tema “Haruskah bahan baku obat hewan diregistrasi?” dihadiri oleh hampir 100 orang dari kalangan pelaku bisnis obat hewan seperti registration officer dan perwakilan perusahaan obat hewan. Acara ini dibuka oleh Dr Drh Abdurrahman Kasubdit POH mewakili Direktur Kesehatan Hewan, setelah sebelumnya diawali dengan pembukaan dari Ketua Panitia Ir Teddy Candinegara.

Adapun pembicara dalam seminar adalah Dr Drh Abdurrahman Kasubdit POH, sebagai pembicara utama yang menguraikan tentang tatacara registrasi bahan baku obat hewan, Dr Drh Enuh Rahardja Djusa Kepala Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) menjelaskan seputar kesiapan dan prosedur pengujian bahan baku obat hewan di BBPMSOH, dan Drs Soeryadi Hardjopangarso Apt MM yang menjadi pembicara pada sesi berikutnya dan menjelaskan mengapa bahan baku obat hewan harus diregistrasi. Seminar berjalan lebih hidup dengan dipandu moderator Drh Abadi Soetisna MSi, Ketua Dewan Kode Etik ASOHI.

Drs Soeryadi Hardjo pangarso Apt MM menjelaskan mengapa bahan baku obat hewan harus diregistrasi, hal ini tentu sesuai dengan amanat UU No. 18 Tahun 2009 tentang Tegaknya Otoritas Veteriner dimana pengawasan obat hewan merupakan bagian dari kegiatan dibidang Kesehatan Hewan.

Pada intinya kebijakan ini bertujuan untuk memberikan jaminan keamanan dan khasiat dari setiap bahan baku obat hewan sesuai dengan standar mutu yaitu, antara lain tidak kadaluwarsa, tidak rusak atau mengalami perubahan fisik, kimiawi, dan biologik. Diakhir presentasinya Soeryadi menyimpulkan bahwa ketentuan adanya wajib daftar bahan baku obat hewan harus didukung oleh semua stake holder. Selain itu, kedepan diperlukan evaluasi terhadap adanya pemberlakuan ketentuan dimaksud untuk dapat tercapainya titik temu antara dua kepentingan.***